

**“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021)**



**DISUSUN OLEH:**

**ANGEL KIKI TAMPANG**

**12180356**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angel Kiki Tampang  
NIM : 12180356  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08 September 2022

Yang menyatakan



(Angel Kiki Tampang)  
NIM.12180356



**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

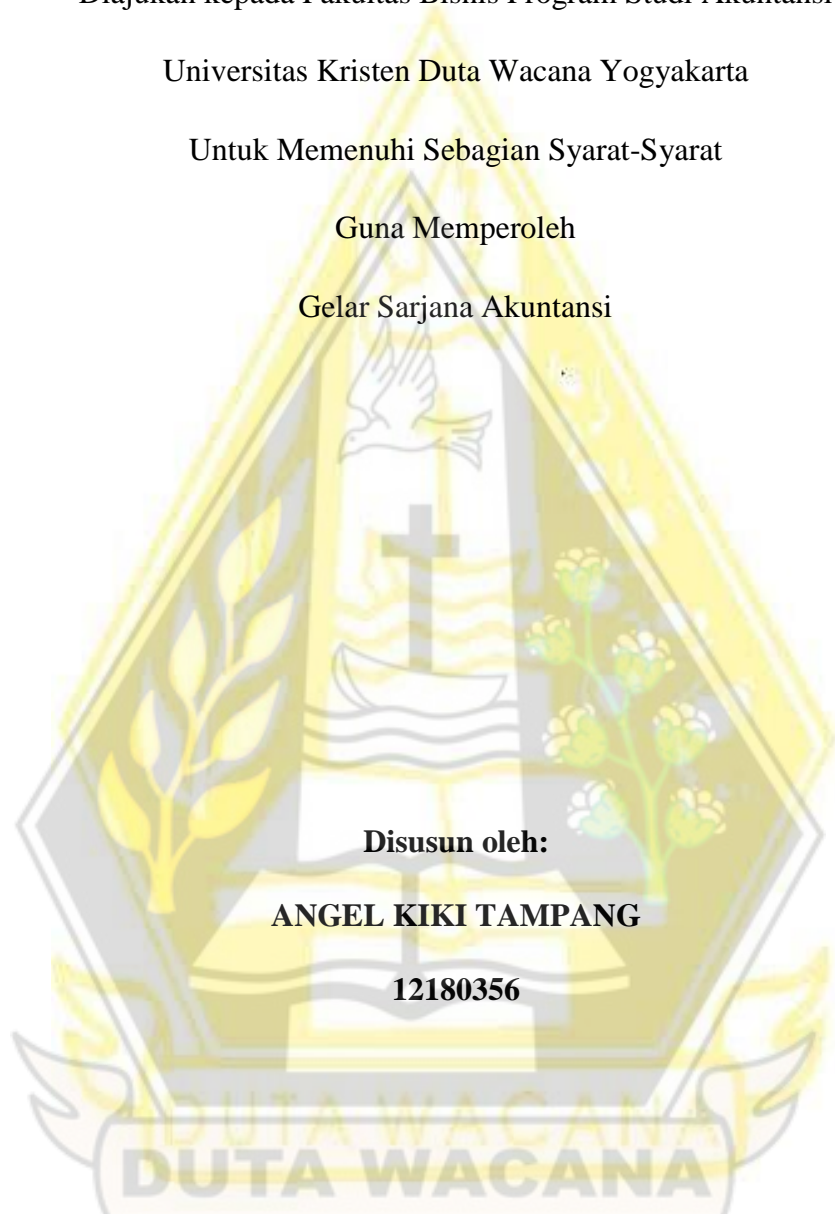
Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



**Disusun oleh:**

**ANGEL KIKI TAMPANG**

**12180356**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANGEL KIKI TAMPANG**




12180356

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 02 Agustus 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc. (Ketua Tim Penguji)	
2. Rossalina Christanti, SE., M.Acc. (Dosen Penguji)	
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 09 Agustus 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

**“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Angel Kiki Tampang

12180356

## HALAMAN MOTTO

“Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku peraya dengan tidak gemetar, sebab  
TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku.”

Yesaya 12:2

*“Even if we don’t make it big at first, I want to grow bigger little by little”*

-Bang Yedam



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini bisa berjalan dan selesai dengan tepat waktu.
2. Ibu dan Nenek yang selalu mendukung, memberikan semangat, perhatian, serta doa yang tak henti-hentinya sampai saat ini.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen prodi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberi ilmu selama perkuliahan.
5. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan melewati segala proses sampai saat ini.
6. *Boy Group EXO* dan *TREASURE* sebagai musisi favorit penulis yang telah memberi semangat serta motivasi selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi melalui karya-karyanya.
7. Oh Se-hun dan Bang Ye-dam yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menjadi penghibur selama proses pengerjaan skripsi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan tuntunan-Nya yang telah diberikan sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis;
- (3) Seluruh dosen penguji; dan
- (4) Ibu dan Nenek yang telah memberikan dukungan material dan moral.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun akan penulis

terima. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu serta berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 14 Juli 2022



Angel Kiki Tampang

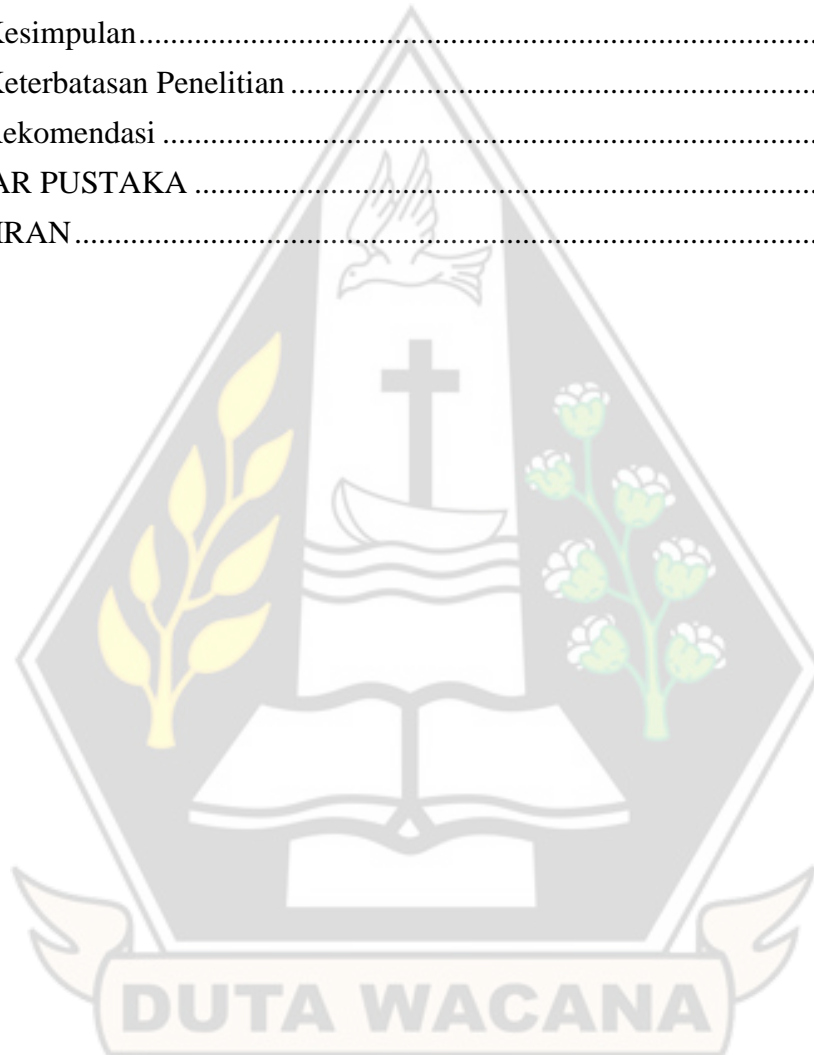


## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Batasan Penelitian .....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori <i>Trade-Off</i> .....	13
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling theory</i> ) .....	15
2.2 Pajak .....	16
2.2.1 Pajak Penghasilan .....	17
2.2.2 Pajak Penghasilan Badan .....	19
2.3 Profitabilitas .....	21
2.4 Struktur Modal .....	22
2.5 Biaya Operasional .....	23

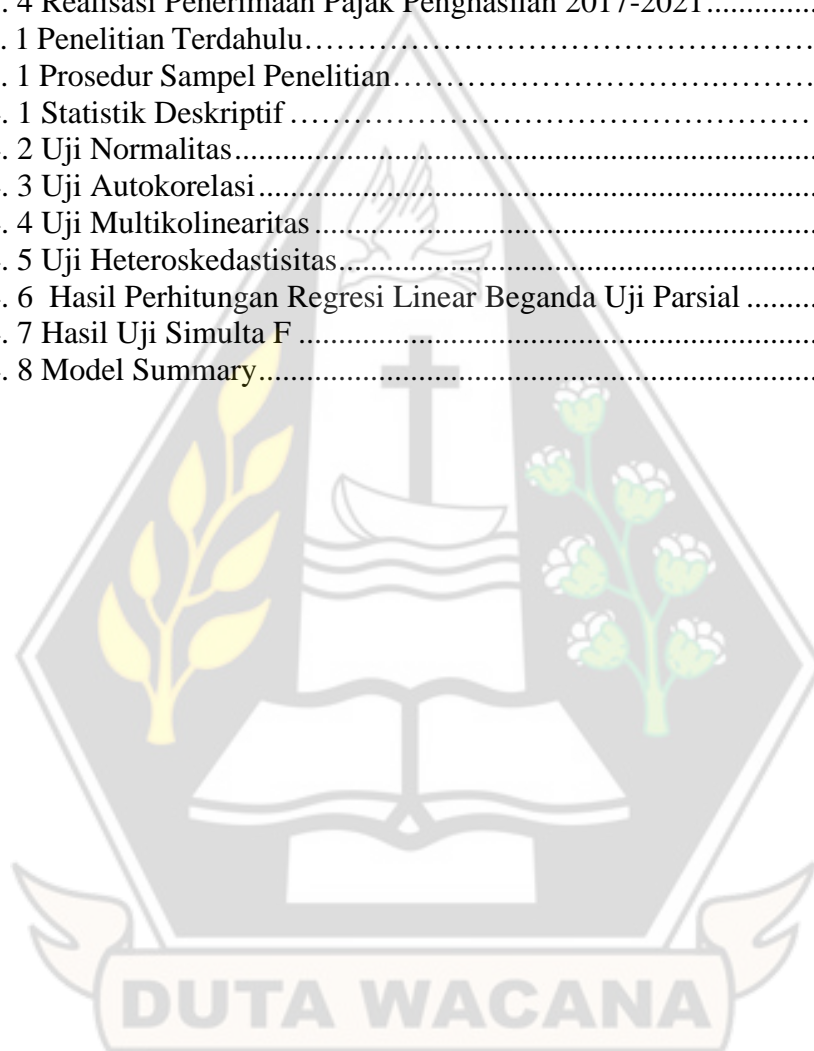
2.6 Penelitian Terdahulu.....	24
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Data dan Sumber Data.....	35
3.1.1 Populasi dan Sampel.....	35
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran .....	36
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	37
3.2.2 Variabel Independen (X) .....	38
3.3 Model Statistis dan Uji Hipotesis .....	40
3.3.1 Statistik Deskriptif .....	40
3.4 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.1 Uji Normalitas.....	40
3.4.2 Uji Autokorelasi.....	41
3.4.3 Uji Multikolinearitas.....	41
3.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.5 Uji Hipotesis.....	42
3.5.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	42
3.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	43
3.5.3 Uji Simultan (Uji F).....	43
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Statistik Deskriptif.....	45
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	49
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.3 Pengujian Hipotesis.....	51
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
4.3.2 Uji Parsial t .....	52
4.3.3 Uji Simultan F.....	53
4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
4.4 Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	55

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	55
4.4.2 Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	56
4.4.3 Pengaruh Biaya Operasional (X3) terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Rekomendasi	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Negara dalam Negeri .....	2
Tabel 1. 2 Perbandingan capaian penerimaan pajak 2011 s/d 2021 .....	3
Tabel 1. 3 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 2011-2016.....	6
Tabel 1. 4 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 2017-2021 .....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Prosedur Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Uji Parsial .....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simulta F .....	53
Tabel 4. 8 Model Summary.....	54



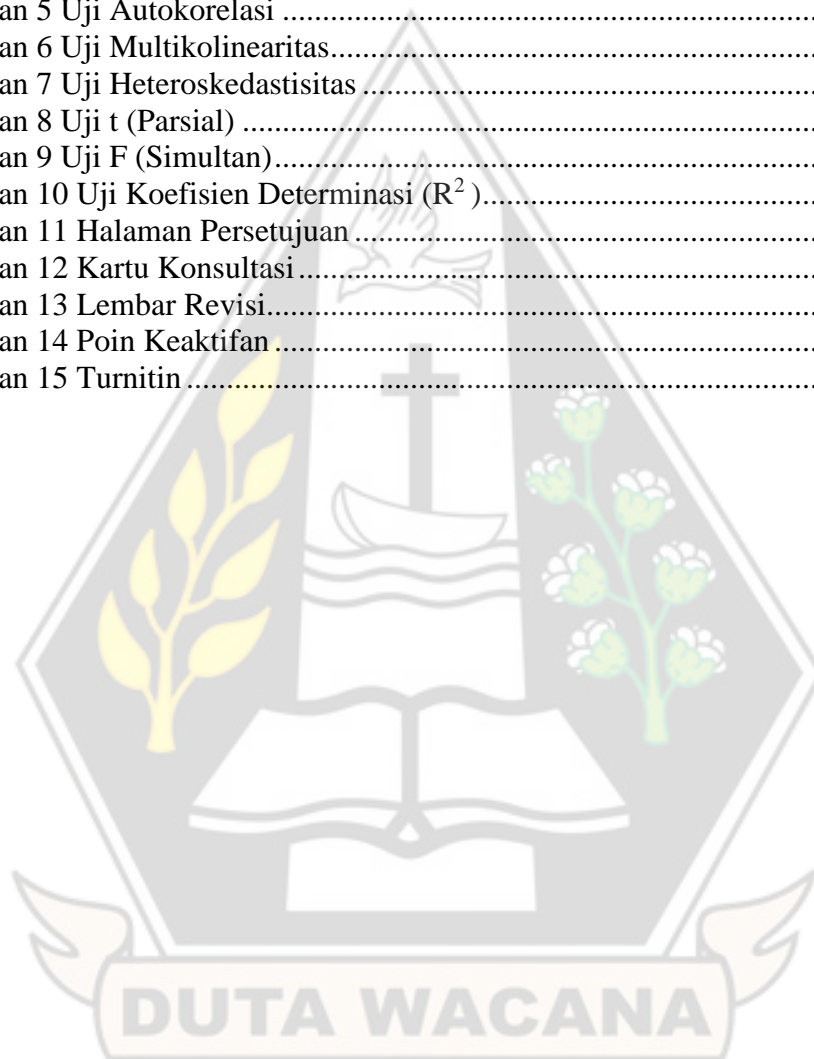
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	34
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan .....	64
Lampiran 2 Data Rasio Keuangan Perusahaan .....	64
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	68
Lampiran 5 Uji Autokorelasi .....	68
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	69
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas .....	69
Lampiran 8 Uji t (Parsial) .....	70
Lampiran 9 Uji F (Simultan).....	70
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
Lampiran 11 Halaman Persetujuan .....	71
Lampiran 12 Kartu Konsultasi .....	72
Lampiran 13 Lembar Revisi.....	74
Lampiran 14 Poin Keaktifan .....	75
Lampiran 15 Turnitin .....	76





**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN**

**Angel Kiki Tampang**

**12180356**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [angelkikit@gmail.com](mailto:angelkikit@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2021 yaitu sebanyak 50 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 10 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan, variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, biaya operasional, dan beban pajak penghasilan badan.

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, OPERATING  
COST ON CORPORATE INCOME TAX***

**Angel Kiki Tampang**

**12180356**

*Business Faculty Accounting Study Program*

*Duta Wacana Christian University*

Email: [angelkikit@gmail.com](mailto:angelkikit@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to test the effect of profitability, capital structure, operating cost on corporate income tax. The type of data used in this study is secondary data in the form of company annual reports. The population used in are manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2021 as many as 50 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Based on the characteristics of the sample selection that has been determined, obtained as many as 10 manufacturing companies in the various industrial sectors that meet the criteria as research samples. The analysis method used is multiple regression analysis using the SPSS version 25 application.*

*The results of the study by using a partial test (t-test) show that profitability and operating cost have a significant effect on the corporate income tax. Capital structure variable has no effect on corporate income tax Simultaneous test (F-test) results show that the independent variables in this study have an influence or significant effect on the dependent variable.*

*Keywords: profitability, capital structure, operating cost, and corporate income tax.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara berkembang yang terus menerus melakukan pembangunan di berbagai bidang. Visi Indonesia yaitu Indonesia menuju negara maju 2045, hal ini yang mendorong pemerintah melakukan dan mempercepat pembangunan infrastruktur melalui berbagai proyek-proyek yang dilaksanakan secara merata dan bertahap. Berbicara mengenai pembangunan nasional, pastinya hal ini tidak luput dari anggaran dan dana yang diperlukan untuk memperlancar proses pembangunan. Dana yang didapatkan negara besumber dari beraneka macam sektor, salah satunya adalah pendapatan dari perpajakan.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki peran penting yang digunakan untuk pengeluaran umum nasional. Definisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH., dalam (Mardiasmo, 2018:3) merupakan kontribusi wajib oleh rakyat kepada kas negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tidak adanya timbal balik atau kontrapretasi yang kemudian ditujukan dan dimanfaatkan untuk membiayai pengeluaran umum negara.

Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat atau wajib pajak akan dialokasikan untuk belanja negara, pembangunan dan pengeluaran lainnya untuk kepentingan masyarakat umum. Berikut merupakan pendapatan negara dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 1. 1**  
**Pendapatan Negara dalam Negeri**

(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Negara Bukan Pajak
2011	873,874	331,427
2012	980,518	351,804
2013	1,077,306	354,751
2014	1,146,865	398,590
2015	1,240,418	255,628
2016	1,284,970	261,976
2017	1,343,529	311,216
2018	1,518,789	409,320
2019	1,546,141	408,994
2020	1,285,136	343,814
2021	1,375,832	357,210

Sumber : Kementerian keuangan (LKPP 2011-2021)

Dapat di lihat pada tabel laporan keuangan pemerintah pusat bahwa pendapatan terbesar yang diperoleh negara bersumber dari penerimaan perpajakan, terlihat jelas bahwa pajak memiliki dampak yang sangat besar terhadap penerimaan negara dalam rangka mendukung kondisi finansial nasional.

Setiap tahunnya pemerintah akan menetapkan target penerimaan pajak pada tahun tersebut, akan tetapi pajak yang ditetapkan oleh pemerintah kadangkala tidak mencapai target yang telah direncanakan, apalagi pada tahun 2020 pandemi Covid-19 mulai masuk dan tersebar di Indonesia yang hampir mempengaruhi seluruh sektor dan

kehidupan manusia dimana pemerintah menghimbau adanya pembatasan aktivitas. Hal ini tentunya mempengaruhi banyak hal salah satunya kegiatan didunia bisnis dan usaha, banyak badan usaha yang mengalami penurunan pendapatan bahkan banyak juga diantaranya yang mengalami kebangkrutan yang juga berdampak besar terhadap penerimaan perpajakan.

Tabel berikut menampilkan target serta realisasi yang dicapai atas penerimaan perpajakan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021:

**Tabel 1. 2**  
**Perbandingan capaian penerimaan pajak 2011 s/d 2021**  
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2011	763,670	742,631
2012	885,027	835,255
2013	995,214	921,269
2014	1.072,37	984,90
2015	1.489,30	1.240,40
2016	1.539,20	1.283,60
2017	1.283,57	1.147,50
2018	1.424,00	1.315,51
2019	1.577,56	1.332,06
2020	1.198,82	1.069,98
2021	1.229,60	1.277,50

Sumber : LAKIN DJP

Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi penerimaan pajak dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 tidak mencapai target yang telah ditentukan, akan tetapi

pada tahun 2021 penerimaan perpajakan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, bahkan ini merupakan kali pertama sejak tahun 2008 penerimaan perpajakan yang tidak mencapai target, akhirnya pada 2021 pemerintah mampu mencapai penerimaan pajak seperti yang telah ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini merupakan dampak dari pelaksanaan vaksinasi serta pelonggaran pembatasan aktivitas yang diikuti dengan menurunnya penyebaran dan perkembangan virus Covid-19 sehingga perekonomian nasional sedikit demi sedikit mulai membaik.

Pengenaan pajak di Indonesia dapat dikategorikan menjadi 2 bagian, yaitu pajak negara dan pajak daerah. Pajak negara atau sering juga disebut dengan pajak pemerintah pusat mempunyai beberapa jenis, salah satunya adalah pajak penghasilan. Menurut Mardiasmo (2018:153) Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan subjek pajak yang diperoleh selama satu tahun pajak. Subjek pajak yang dimaksud sebelumnya yaitu orang pribadi, warisan yang belum terbagi, Badan, dan Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Agar terwujudnya visi Indonesia emas untuk menuju negara maju di tahun 2045 diperlukannya adanya pembaruan dan perbaikan diberbagai bidang, salah satunya reformasi dibidang perpajakan melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Reformasi perpajakan juga dibuat untuk memperkuat fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) guna mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan layanan publik serta menjaga pertumbuhan ekonomi negara yang berkualitas, dengan adanya Undang-Undang Harmonisasi Peraturan

Perpajakan (UU HPP) ini sebagai tolak ukur untuk mendorong sistem perpajakan yang adil, efektif, akuntabel, dan sehat. Pada tanggal 7 Oktober 2021 UU HPP telah disahkan oleh pemerintah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 pada 29 Oktober 2021. Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan mulai berlaku pada tahun 2022. Salah satu poin penting dalam Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP) yaitu Pajak Penghasilan dimana tarif Pajak Penghasilan Badan ditetapkan sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Akan tetapi untuk pelaku UMKM berbentuk badan dalam negeri, tetap diberikan insentif penurunan tarif sebesar 50% sebagaimana yang diatur dalam pasal 31E.

Pajak penghasilan merupakan salah satu jenis pajak yang memberi pengaruh besar terhadap pendapatan negara. Salah satu jenis pajak penghasilan yaitu PPh badan. Pendapatan yang diterima oleh suatu badan usaha akan mempengaruhi pembayaran pajaknya, jika badan usaha tersebut memperoleh pendapatan yang cukup besar maka pajak yang dibayarkan juga akan lebih tinggi, jadi besar kecilnya pajak yang dibebankan atau dikenakan terhadap perusahaan tergantung atas besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut. Berikut merupakan penerimaan pajak penghasilan yang juga menampilkan kontribusi pajak penghasilan badan:

**Tabel 1. 3**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 2011-2016**

(dalam Triliun Rupiah)

Jenis Pajak Penghasilan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
PPh Pasal 21	66,75	79,59	90,16	105,63	114,04	109,64
PPh Pasal 22	4,95	5,51	6,84	7,26	8,48	11,35
PPh Pasal 22 Impor	28,29	31,61	36,33	39,45	40,25	37,98
PPh Pasal 23	18,70	20,30	22,21	25,53	27,88	29,14
PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	3,27	3,76	4,38	4,70	8,26	5,31
PPh Pasal 25/29 Badan	154,60	152,13	154,29	148,72	182,27	169,70
PPh Pasal 26	27,24	24,61	27,98	34,73	43,00	36,10
PPh Final	50,81	60,39	71,57	87,32	119,67	117,68
PPh Nonmigas Lainnya	0,04	0,03	0,04	0,09	0,19	104,18
Jumlah	354,65	377,93	413,80	453,43	544,04	621,08

Sumber: Laporan Tahunan DJP 2011 s/d 2016

**Tabel 1. 4**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 2017-2021**

(dalam Triliun Rupiah)

Jenis Pajak Penghasilan	2017	2018	2019	2020	2021
PPh Pasal 21	117,76	134,91	148,50	139,35	149,75
PPh Pasal 22	16,17	18,01	21,31	16,85	22,79
PPh Pasal 22 Impor	43,16	54,73	53,71	27,12	40,47
PPh Pasal 23	34,01	39,74	42,59	40,00	42,86



PPH Pasal 25/29 Orang Pribadi	7,81	9,41	11,20	11,56	12,36
PPH Pasal 25/29 Badan	206,55	252,13	252,16	155,09	198,55
PPH Pasal 26	43,69	50,64	46,14	43,60	66,28
PPH Final	106,31	115,46	126,22	112,16	110,45
PPH Nonmigas Lainnya	12,08	0,14	0,13	0,11	0,13
Jumlah	587,54	675,17	701,96	545,85	643,64

Sumber: Laporan Tahunan DJP 2017 s/d 2021

Berdasarkan tabel realisasi jenis pajak penghasilan yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa penerimaan Pajak Penghasilan 25/29 Badan merupakan jenis pajak penghasilan terbesar. Pada tahun 2019 PPh Badan mengalami peningkatan dari tahun 2018, kemudian pada tahun 2020 PPh Badan mengalami penurunan yang drastis yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang memberi pengaruh yang besar terhadap kondisi ekonomi nasional. Tahun 2021 PPh Pasal 25/29 Badan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar Rp198,55 Triliun. Pemerintah berusaha untuk melakukan pemulihan ekonomi nasional dengan implementasi berbagai kebijakan insentif pajak. Pemerintah mengambil langkah-langkah untuk menyiasati kendala seperti melakukan pengawasan terhadap Wajib Pajak yang memanfaatkan insentif dan sektor usaha yang memiliki potensi *winner*s, melakukan pengamatan dan penilaian atas aplikasi strategi masing-masing Kantor Wilayah DJP, serta menganalisis upaya-upaya *extra effort* yang menyokong keberhasilan pencapaian kinerja.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik meneliti pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang tidak sering diteliti oleh peneliti serta perusahaan sektor aneka industri merupakan pelaku usaha yang memiliki tingkat kapitalisasi perdagangan yang cukup besar dimana barang atau produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dan aktivitas produksi yang besar sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran atas situasi keuangan perusahaan yang menggambarkan prestasi perusahaan tersebut, yang dapat diukur dengan rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Menurut Laksono (2019) profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba (profit) pada tingkat tertentu. Perusahaan dalam upaya menghasilkan pendapatan bertujuan untuk menaikkan nilai perusahaan serta dapat memberi kesejahteraan bagi para pemegang saham. Semakin tinggi capaian penghasilan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan dalam menjalankan bisnisnya. Pengelolaan keuangan perusahaan yang baik membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangannya sehingga dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

Perhitungan pajak penghasilan badan usaha menggunakan laba fiskal sehingga laba komersial perusahaan akan dilakukan koreksi fiskal sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan badan yang nantinya menentukan besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan ke perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursasmita, Evan (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan

profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan menurut Anggraini dan Kusufiyah (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Struktur modal merupakan permasalahan yang sangat penting bagi perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan memberikan pengaruh terhadap kondisi *financial* perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi pembiayaan permanen perusahaan yang berjangka panjang diantaranya adalah utang, saham preferen, serta ekuitas saham biasa (Horne dan JR, 2007:211). Menurut Halim (2015:81) Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing, modal asing yang dimaksud adalah utang jangka panjang dengan modal sendiri yang menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk perbandingan antara utang dengan ekuitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi total pinjaman perusahaan atau semakin tinggi komposisi total utang dibandingkan dengan modal sendiri maka akan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan yang akan dibayarkan oleh perusahaan karena dengan tinggi tingkat utang perusahaan maka akan mengakibatkan tingkat bunga yang dibayarka meningkat sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak penghasilan yang dikenakan terhadap badan usaha.

Hasil penelitian oleh Laksono (2019) menyatakan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan hasil penelitian oleh Pamungkas, dkk (2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur denga menggunakan rasio DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Penghasilan suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecilnya beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan artinya perusahaan tersebut semakin berkembang yang mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan juga ikut meningkat. Biaya operasional adalah biaya yang berhubungan dengan operasional perusahaan seperti biaya penjualan, biaya administrasi, biaya bunga pinjaman, biaya perbaikan dan lain sebagainya. Biaya operasional berkaitan dengan Pajak Penghasilan Badan seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa biaya yang dapat digunakan menjadi pengurang dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional seperti biaya pembelian bahan, biaya promosi dan penjualan, biaya administrasi dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Widanto dan Pramudianti (2021) menyatakan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan menurut penelitian Jimmy dan Pratiwi (2018) menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan.

Didasari oleh latar belakang serta perbedaan dari peneliti-peneliti sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2021)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021?
3. Apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris terkait:

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan.
2. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan.
3. Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan yang dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya serta menjadi referensi pengembangan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang akuntansi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta sebagai suatu informasi dan acuan bagi perusahaan, pemerintah, investor, atau kreditur bagaimana profitabilitas, struktur modal, dan biaya operasional mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan yang dibayarkan oleh perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, dan biaya operasional terhadap beban pajak penghasilan badan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2021.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap beban pajak penghasilan badan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka laba yang dihasilkan tentunya akan meningkat sehingga beban pajak penghasilan yang harus ditanggung oleh perusahaan juga ikut naik.
2. Struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan. Naik turunnya struktur modal perusahaan aneka industri 2011-2021 tidak memiliki pengaruh terhadap beban pajak penghasilan.
3. Biaya operasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan. Tingkat penjualan perusahaan semakin tinggi dan perusahaan beroperasi secara efisiensi sehingga meningkatkan biaya operasional yang juga diikuti dengan penambahan laba perusahaan. Maka dari peningkatan laba

tersebut, perusahaan akan mampu untuk melakukan pembayaran atas beban-beban yang ditanggung, salah satunya biaya operasional. Penambahan laba pada suatu perusahaan juga akan mempengaruhi besarnya pajak yang akan dikenakan pada perusahaan tersebut.

4. Variabel profitabilitas, struktur modal, dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap beban pajak penghasilan badan pada perusahaan aneka industri periode 2011-2021. Artinya variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan terhadap perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sedikit yaitu hanya pada satu sektor manufaktur saja sehingga belum mewakili keadaan sektor lainnya.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya 110 sampel karena hanya menggunakan satu sektor manufaktur saja.



### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan, ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya:
  - a. Memperluas objek penelitian pajak penghasilan badan pada sektor lainnya agar sampel penelitian lebih banyak sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi dan akurat.
  - b. Menambah jumlah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan seperti manajemen laba, beban komersial, pembayaran dividen, penjualan dan lain sebagainya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pajak penghasilan badan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola profitabilitas, utang, serta biaya operasional dengan baik dan bijak agar memiliki rasio serta biaya yang tidak terlalu tinggi ataupun rendah dimata investor.

#### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat atau menentukan kebijakan perpajakan serta aturan yang tepat tentang profitabilitas, struktur modal, dan biaya operasional untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan pendapatan pajak penghasilan badan bagi negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 32-47.
- Brigham, E., & Houston, J. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan 2011-2021*. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). *Laporan Kinerja DJP*. Retrieved from <https://pajak.go.id/id/kinerja-page>
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). *Laporan Tahunan DJP*. Retrieved from <https://pajak.go.id/id/tahunan-page>
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, J., & JR, J. W. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- JDIH BPK RI. (n.d.). *Database Peraturan*. Retrieved from Undang-Undang: <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Jimmy, & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. 1-12.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan. (n.d.). *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)*. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat/>
- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Journal Tirtayasa Ekonomika*, 26-34.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1-12.
- Pamungkas, L. B., Sumiyarti, Anggraini, N., & Muin, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang. *e-jurnal apresiasi ekonomi*, 167-179.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Widanto, R. K., & Pramudianti, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Journal UWKS*, 36-54.